

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pesatnya perkembangan zaman di era globalisasi, harus diimbangi dengan peran pendidikan dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas. Dilansir dalam situs web [pmpk.kemdikbud.go.id](http://pmpk.kemdikbud.go.id). oleh *public relation Indonesia* memaparkan pendidikan yang dilaksanakan tertera sama dengan visi pendidikan nasional yakni “pengembangan potensi, pembentukan watak dan peradaban suatu bangsa dengan bermatabat didalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan pengembangan potensi peserta didik agar bisa menjadi manusia beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, capak, kreatif serta bertanggungjawab ”. Pada dasarnya metode pendidikan tidak luput dengan ada kegiatan pembelajaran. Berhasil ataupun tidaknya suatu tujuan pembelajaran itu tergantung dalam metode belajar mengajar. Kemajuan yang di capai peserta didik dalam metode ini terukur dalam hasil belajar yang didapatkan siswa itu sendiri.

Siswa terbilang mendekati perkembangan belajarnya secara maximal andaikata seorang siswa mendapatkan pendidikan dan hasil belajar melalui metode pembelajaran karna dalam penilaian hasil belajar ini ukuran untuk mendeteksi kemahiran siswa dalam tingkat penangkapan teori yang sudah diajarkan. (Slameto 2015) memaparkan hasil belajar itu diterima dari perbandingan yang ada didalam penguasaan siswa terhadap materi ekonomi yang diajarkan pada saat proses belajar.

siswa diantara aspek cognitive, affective serta psikomotor. Dimana aspek cognitive ini berwujud pengetahuan yang didapatkan siswa yang akan mendapatkan hasil belajar. Pada aspek affective ini berwujud penentuan sikap yang dimana akan merubah hasil belajar siswa akan peningkatan motivasi belajar siswa serta aspek psikomotor ini nantinya dimana lingkungan keluarga akan membantu seorang anak untuk memupuk motivasi belajar siswa serta peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian Dimiyati dan Mudjiono, (2013) menyebutkan hasil belajar yakni perolehan dari tindakan belajar serta mengajar. Hingga hasil belajar di katakan penting untuk diketahui pembelajaran siswa selama kegiatan tertera untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian belajar para siswa.

Kesuksesan saat belajar dan menggapai hasil belajar seoptimal dimungkinkan tentunya tidak lepas dari beberapa factor penunjang ataupun penghambat suatu proses pembelajaran kepada siswa baik factor intern ataupun ekstern. Dari factor intern itu sendiri yakni bertautan dengan keadaan fisik serta keadaan psikologi peserta didik sendiri, terdiri dari keadaan kesehatan peserta didik, minat dari diri peserta didik, bakat, sikap dipunyai siswa serta motivasi belajar siswa. Sedangkan factor ekstern itu sendiri berhubungan dengan lingkungan sekitarnya terdiri dari tempat tinggal siswa, factor keluarga siswa, serta factor masyarakat disekitar tempat siswa.

Adapun Winkel, (2004) belajar ialah suatu aktivitas mental ataupun psikis saat berinteraksi lingkungan, menciptakan perubahan didalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan serta score sikap. Belajar juga bisa diartikan sebagai proses ditimbulkan dari dalam, hingga factor motivasi memegang peran penting.

Bila orang tua ataupun guru bisa diberi motivasi yang baik hingga didalam diri anak tersebut akan ditimbulkan ada dorongan serta hasrat untuk belajar yang lebih baik.

Hasil belajar ekonomi yakni hasil belajar peserta didik didalam mata pelajaran ekonomi yang sudah diterima serta sudah dipelajari di sekolah. Hasil belajar ekonomi punya maksud yang penting dalam indicator penangkapan siswa terhadap pembelajaran ekonomi yang diajarkan pada saat belajar. Namun nyatanya untuk sebgiaan siswa hal itu masih menjadi suatu persoalan. Adapun siswa yang merasa kesusahan dalam wawasan materi ekonomi yang sudah dipaparkan hingga dari itu hasil belajar yang rendah supaya bisa dicapai selanjutnya tampak dari hasil belajar ujian mata pembelajaran ekonomi yang diterima oleh siswa belum mendekati KKM. Hasil belajar tertera dipengaruhi oleh dua factor ialah factor dari individu (factor intern) serta factor di luar individu (factor ekstern). Factor intern tertera melingkupi 1). factor jasmani melingkupi kesehatann serta cacat tubuh. 2). Factor psikis terdiri dari, bakat, intelegence, perhatian motif, interest, kesiapan, dan kematangan. Sedangkan factor ekstern melingkupi 1). factor keluarga terdiri dari tatacara orang tua memusatkan anaknya, hubungan antaranggota keluarga, suasanarumah, iklim ekonomi keluarga, perhatian orang tua, serta latarbelakang budaya, 2). Factor sekolah melingkupi metode belajar, kurikulum, hubungan guru diantara peserta didik, relasi peserta didik, disiplin sekolah, alat pembejaran, tugas rumah, timing of school, kedudukan bangunan, dan metode belajar, dan 3) Factor masyarakat melingkupi media massa, teman sejawat, serta bentuk kehidupan bermasyarakat (Slameto, 2015).

Kurang optimalnya hasil belajar pelajar yang masih terbterhadap terhadap mata pembelajaran ekonomi, dan jua motivasi belajar dalam diri siswa yang

berimbas terhadap kegiatan mencari ilmu hingga menjadikan kurangnya minat siswa dalam kegiatan metode belajarnya, selain itu juga membuahkan hasil belajar siswa yang masih kurang maximum. Motivasi belajar ialah hal yang cukup penting dalam metode pembelajaran, krana ada motivasi dapat memunculkan niat siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Didalam metode belajar diantara motivasi belajar peserta didik antara satu dengan lainnya berbeda dilantarankan ada kondisi psikis yang dimana penentu keefektifan siswa. Andaikata dalam diri manusia tertanam motivasi belajar yang tinggi hingga siswa antusiasme dalam melangsungkan kegiatan belajar hingga hasil belajar ekonomi cukup mudah untuk dicapai. Penelitian yang dilaksanakan oleh Chulsum, (2017) memaparkan ada hubungan positive yang significant diantara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMAN 7 Surabaya.

Selain itu, factor lingkungan keluarga berperan penting dalam keefektifan siswa dalam aktivitas belajarnya, dimana keluarga ialah lingkungan yang utama berhubungan dengan anak terutama orang tua. searah dengan penelitian Slameto, (2015) memaparkan peserta didik bisa mendapatkan pengaruh dari keluarga berwujud cara orang tua mendidik anaknya, serta diciptakan suasana nyaman hingga anak terdorong niatnya untuk belajar. Selain itu menurut penelitian Soekanto, (2004) mengatakan lingkungan pertama terlibat langsung dengan anaknya ialah orang tua, saudara serta kerabat dekat tinggal secepat. Hingga peran keluarga sangat punya pengaruh terhadap kemajuan hasil belajar peserta didik, hal ini searah dengan hasil penelitian Husnan, (2014) mendapatkan hasil penelitian lingkungan keluarga berpengaruh positive dan significant terhadap hasil belajar siswa.

SMAN 4 Singaraja menggambarkan salah satu sekolah negeri dikota Singaraja yang mendapatkan pada pembelajaran ekonomi. Peneliti memfokuskan pada mata pembelajaran ekonomi punya tingkat KKM yakni didapatkan score 70 (Tujuh Puluh). Adapun alasan memilih kelas X (Sepuluh) dipakai selaku subject penelitian lantaran Dilandaskan pelaksanaan yang menunjukkan hasil belajar ekonomi yang masih kurang. Namun selain itu, siswa ketiap kelas X punya antusiasme/motivasi belajar yang masih rendah lain halnya dengan siswa kelas XI & XII, pada siswa kelas XI memegang penangkapan yang cukup baik terhadap mata pembelajaran tertera siswa kelas XII memegang motivasi belajar yang besar dan juga nantinya menghadapi ujian kelulusan. Dan mengapa peneliti memilih pembelajaran ekonomi dilantaran mata pembelajaran ini ialah mata pembelajaran yang wajib diprogramkan disemua jurusan nantinya akan menjadi tolak ukur terhadap kesediaan siswa untuk menguasai ketrampilan belajar ekonomi serta siswa yang masih mengalami kesusahan saat belajar pembelajaran ekonomi dapat tampak dari hasil ulangan peserta didik yang mendapatkan score dibawah kriteria hingga belum menggapai score maximum ketuntasan.

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 23 September 2021 mendapatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X belum maximum. Hal ini diketahui 50% ataupun 203 dari 406 jumlah siswa kelas X pada saat mengikuti ulangan harian alhasil kurang dari kriteria ketentuan maximum yakni 70. Standar score belajar maximum yang ditentukan oleh sekolah yakni sebesar 90% siswa memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Besar premasalahan yang dihadapi oleh siswa berkarakter sangat kompleks serta berbeda. Dalam metode pencapaian hasil belajar tertera disebabkan oleh besar factor.

Dilandaskan hasil penelitian, motivasi belajar siswa dikelas SMAN 4 Singaraja masih belum maximum lantaran masih besar siswa yang kurang tekun mengemban tugas yang sudah diberi, siswa juga tidak antusiasme dalam menghandel tugas yang rumit dan kurangnya usaha dari siswa dalam memecahkan persoalan terhadap tugas yang diberi, kurangnya antusiasme siswa menyebabkan siswa malas dan tidak memegang keinginan untuk belajar ekonomi, hadiah yang kurang memadai baik berwujud apresiasi ataupun hadiah lainnya dari sekolah terhadap capaian suatu hasil belajar yang direaih oleh siswa, siswa cendrung kurang aktif dan kurang mengaitkan diri pada saat metode pembelajaran berlangsung. Disamping ada motivasi belajar, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar anak didik. Setiap keluarga punya caranya sendiri dalam hal mengasuh, memusatkan, dan dibimbing anggota keluarga terkhusus anak dengan cara tentunya berbeda diantara keluarga lainnya. Dalam iingkungan keluarga yang baik tentunya akan membangkitkan antusiasme dan motivasi anak supaya senantiasa belajar. Adapun ada lingkungan keluarga juga mengaitkan suasana rumah, letak finansial keluarga, cara orangtua dalam memusatkan anak, sikap orangtua kepada anaknya, saling meghargai diantara orang tua dengan anak, serta membangun rasa percaya orang tua dengan anak.

Pada umumnya kesusahan belajar ekonomi yang dirasakan oleh anak didik dikelas X SMAN 4 Singaraja disebabkan oleh ada pengaruh motivasi belajar serta lingkungan keluarga yang belum maximum. Peserta didik ataupun anak didik punya motivasi belajar luas, mereka tidak gampang menyerah selanjutnya akan memperjuangan sesuatu diyakini dan juga berusaha saat meraihnya hingga tidak gampang merelakan sesuatu yang sudah diyakininya. Andaikata peserta didik

memegang antusiasme dan motivasi belajar yang luas maka intesitas melaksanakan kegiatan belajar pun kian besar, hal ini memuat hasil belajar siswa akan menjadi luas juga, begitu juga kebalikannya. Dengan ada kurangnya dukungan dari orangtua dalam metode belajarnya aka memengaruhi hasil belajar siswa. Sebagian orangtua selalu sibuk dengan pekerjaannya bahkan adapula sebagian orangtua yang memberkan tugas pada anaknya mengambil pekerjaan orangtua, hingga memuat anak tidak memegang waktu untuk belajar. Perihal ini yang mengakibatkan hasil belajar siswa kian terganggu.

Dilandaskan latar belakang danpula obervasi awal yang sudah dijabarkan terhadap, maka peneliti tertarik mengangkat berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA Negeri 4 Singaraja”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dilandaskan pemaparan latarbelakang diatas, hingga dilakukan identifikasi beberapa permasalahan yang terjadi yakni sebagai berikut.

- 1.2.1 Kurangnya optimal hasil belajar ekonomi siswa dikelas X SMAN 4 Singaraja membuktikan dengan banyaknya peserta didik belum penuhi KKM.
- 1.2.2 Rendahnya motivasi belajar didalam diri peserta didik saat berpartisipasi dalam pembelajaran berlangsung.
- 1.2.3 Kurang kondusifnya pada lingkungan keluarga peserta didik hingga dorongan peserta didik untuk hasil belajar rendah.
- 1.2.4 Kurangnya perhatian orang tua siswa hingga dorongan siswa untuk belajar menurun.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dilandaskan latarbelakang masalah serta diidentifikasi masalah yang dipaparkan diatas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan hingga peneliti dilakukan pembatasan masalah pada penelitiannya yakni Pengaruh Motivasi Belajar serta Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Dikelas X di SMAN 4 Singaraja.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dilandaskan latarbelakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini ialah.

- 1.4.1 Apakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa dikelas X di SMAN 4 Singaraja?
- 1.4.2 Apakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa dikelas X di SMAN 4 Singaraja?
- 1.4.3 Apakah pengaruh motivasi belajar serta lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa dikelas X di SMAN 4 Singaraja?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dilandaskan permasalahan hingga dirumuskan kedalam rumusan masalah, hingga tujuan penelitian yang akan dicapai ialah untuk diketahui.

- 1.5.1 Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa dikelas X di SMAN 4 Singaraja.
- 1.5.2 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa dikelas X di SMAN 4 Singaraja.



1.5.3 Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa dikelas X di SMAN 4 Singaraja.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

### 1.5.4 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa diberi informasi serta manfaat bagi pengembangan ilmu penelitian didalam bidang pendidikan terkhusus mengenai pengaruh motivasi belajar serta lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

### 1.5.5 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa diberi manfaat yang baik bagi sekolah saat diperbaiki serta peningkatan kualitas hasil pembelajaran agar bisa meningkat mutu sekolah.

#### b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini bisa diberi manfaat bagi orang tua untuk mampu dioptimalkan hasil belajar peserta didik dengan mewujudkan suasana belajar supaya bisa kondusif. Orang tua diharapkan bisa memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat supaya didapatkan hasil belajar yang memuaskan.

#### c. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan ilmu untuk peneliti dan dapat penerapan ilmu yang sudah didapatkan oleh peneliti.

